

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model Pembelajaran Berdasarkan Masalah dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMA kelas X pada materi geometri. Adapun rinciannya sebagai berikut: (1) Hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada siklus I menunjukkan bahwa dari 29 orang siswa yang dikenai tindakan, 15 orang siswa atau 51,7% memenuhi kriteria ketuntasan, dan pada siklus II meningkat menjadi 26 orang siswa atau 89,7%. Peningkatan hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa melalui model *Pembelajaran Berdasarkan Masalah* (PBM) dari siklus I ke siklus II sebesar 38,0%. selain dilihat dari kemampuan pemecahan masalah matematika terdapat peningkatan juga pada aktivitas belajar dikelas baik dari aktivitas guru maupun aktivitas siswa. (1) Aktivitas guru pada kegiatan belajar mengajar pada siklus I dari 17 aspek yang diamati terdapat 3 aspek yang memperoleh kriteria Sangat Baik dan 10 aspek memperoleh kriteria penilaian Baik. Pada siklus II meningkat menjadi 100% dengan rincian sebagai berikut: 6 aspek memperoleh kriteria Sangat Baik dan 11 aspek memperoleh kriteria Baik. Dengan demikian kriteria ketuntasan aktivitas guru telah tercapai. (2) Aktivitas siswa pada kegiatan belajar mengajar pada siklus I dari 13 aspek yang diamati terdapat 1 aspek yang memperoleh kriteria penilaian Sangat Baik dan 9 aspek memperoleh kriteria Baik. Pada siklus II meningkat menjadi 90,9%

dengan rincian sebagai berikut: 3 aspek memperoleh kriteria penilaian Sangat Baik dan 9 aspek memperoleh kriteria penilaian Baik. Dengan demikian kriteria ketuntasan aktivitas siswa telah tercapai.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru Matematika sebagai bahan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, sehingga permasalahan yang dihadapi oleh siswa maupun guru dapat diminimalkan. Dengan menerapkan model *Pembelajaran Berdasarkan Masalah* (PBM) sebagai model pembelajaran alternatif dalam pembelajaran matematika.
2. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru dapat memberikan variasi model pembelajaran, dan dalam memilih model, metode, dan pendekatan hendaknya memilih yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa dengan lebih memperhatikan materi yang akan diajarkan.
3. Untuk penelitian kedepan, Penelitian Tindakan Kelas patut untuk mengukur pengetahuan awal yang terjadi walaupun belum memenuhi kriteria.